

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu dari perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran profesional, secara spesifik perguruan tinggi lebih fokus pada pembelajaran praktik dibandingkan teori dan mempersiapkan mahasiswanya menjadi penerus Negeri ini memiliki kemampuan terampil dibidangnya. Mahasiswa mendapat pengetahuan khusus berdasarkan bidang yang dipelajarinya, sehingga siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang dimilikinya. Kurikulum yang digunakan pada *Career Education* tidak sama dengan kurikulum perguruan tinggi lainnya. Ada isi program yang harus diikuti, termasuk program magang. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk menyelesaikan kegiatan magang untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di universitas ke dunia kerja nyata.

Kegiatan magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan pada awal semester VII untuk mahasiswa diploma empat (D-IV) dan awal semester lima untuk mahasiswa diploma tiga (D-III). Kegiatan magang memiliki bobot Satuan Kredit Semester (SKS) sebanyak 20 Satuan Kredit Semester (SKS) dengan jam kerja 720 jam atau setara 4 bulan efektif. Kegiatan magang merupakan metode pembelajaran dengan terjun langsung pada dunia kerja diluar system pembelajaran di bangku perkuliahan yang merupakan upaya sinkronisasi antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

Adanya kegiatan magang ini, materi yang telah didapatkan dapat diimplementasikan secara langsung pada dunia kerja dengan menjalankan tugas-tugas yang diberikan sesuai kondisi tempat magang, Selain itu, tidak jarang terdapat permasalahan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi permasalahan pada dunia kerja. Harapan dari program 2 magang yang dilaksanakan yakni dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Politeknik Negeri Jember seperti meningkatkan pengetahuan,

keterampilan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di instansi yang dijadikan tempat magang.

Salah satu instansi yang dijadikan tempat magang oleh Politeknik Negeri Jember terkhusus Program Studi Akuntansi Sektor Publik adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar. KPPN Denpasar dipilih oleh Program Studi Akuntansi Sektor Publik karena sejalan dengan mata kuliah yang dipelajari pada program studi meliputi mata kuliah perbendaharaan Negara, akuntansi sektor publik dan aplikasi perangkat lunak akuntansi sektor publik.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.01/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan menyatakan bahwa Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah. KPPN Denpasar merupakan KPPN tipe A1 yang mempunyai tugas memberikan layanan pencairan dana atas beban APBN bagi satuan kerja yang mempunyai Dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebagai pagu dana atas kegiatan yang dijalankan pada tahun anggaran berjalan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Seluruh dana APBN yang dikelola oleh Kementerian Keuangan digunakan untuk menjalankan program-program pemerintah baik dalam hal pembangunan dan pengembangan infrastruktur maupun non infrastruktur pertumbuhan ekonomi, belanja subsidi, hingga berbagai program pemerintah lainnya. Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) mengangkat Kuasa BUN untuk melaksanakan tugas kebhendaharaan dalam rangka pelaksanaan APBN dalam wilayah kerja yang ditetapkan.

Magang yang diambil di KPPN Denpasar pada Seksi Verifikasi dan Akuntansi karena bagian tersebut merupakan tempat yang tepat sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan akuntansi yang telah diperoleh dan mengembangkan kemampuan dalam memahami dunia kerja. Bagian Verifikasi dan Akuntansi menangani seluruh kegiatan satuan kerja yang berhubungan dengan

Peraturan Pemerintah Republik Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, laporan keuangan dan rekonsiliasi laporan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan dan statistik investasi yang dilakukan pemerintah. Penyampaian laporan pertanggungjawaban bendahara satuan kerja dibuat sebagai wujud dari pertanggungjawaban bendahara atas uang yang dikelolanya. Laporan pertanggungjawaban dibuat oleh bendahara satuan kerja setiap bulan, lebih tepatnya dilakukan awal bulan dan disampaikan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya

Kantor Pelayanan Perbendaharaan juga menyajikan laporan keuangan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, “laporan keuangan tersebut disusun oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) dan dikuasakan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sebagai Kuasa BUN di daerah yang mengelola secara langsung pendapatan dan belanja Negara”. Setiap bulan KPPN membuat laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) dalam tingkat kuasa BUN. LKPP BUN inilah yang nantinya akan menjadi laporan keuangan RI. Pedoman untuk Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga diatur dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER57/PB/2013. Pada PER57/PB/2013 tersebut, basis akuntansi yang digunakan masih basis kas menuju akrual. Selanjutnya, sebagaimana kita ketahui bersama, di tahun 2015 setiap Kementerian/Lembaga sudah diwajibkan menyusun Laporan Keuangan Berbasis Akrual secara penuh. Oleh karena itu, Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor Per-42/PB/2014, tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga.

Mekanisme penyampaian laporan pertanggungjawaban pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Denpasar sejalan dengan salah satu kompetensi program studi Akuntansi Sektor Publik. Penyampaian laporan pertanggungjawaban merupakan salah satu pembelajaran yang didapatkan pada mata kuliah Akuntansi Sektor Publik. Pada mata kuliah tersebut diajarkan bagaimana penyajian laporan keuangan yang nantinya menjadi awal dari laporan pertanggungjawaban

yang disampaikan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas laporan magang terfokus pada **“Dampak Keterlambatan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Kppn) Denpasar”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pengalaman kepada mahasiswa tentang sistem kerja di instansi pemerintah atau swasta.
- b. Melatih mahasiswa berkomunikasi atau berinteraksi secara profesional di dunia kerja yang sebenarnya.
- c. Menambah wawasan pada bidang akuntansi yang ada di lingkungan kerja nyata dan memperoleh perbandingan dengan teori pada saat perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dari masing-masing seksi, yaitu dari Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI), Seksi PD (Pencairan Dana, Seksi Bank, dan Seksi Vera (Verifikasi dan Akuntansi).
- b. Meningkatkan keterampilan teknis Prosedur Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran.
- c. Menganalisis dampak yang diakibatkan dari keterlambatan penyampaian laporan pertanggungjawaban

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada pada lokasi magang sesuai dengan bidang ahlinya. Selain itu, mahasiswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan dapat memecahkan permasalahan yang ada dilapangan.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi, Perguruan Tinggi dapat meningkatkan kualitas lulusannya dengan pengalaman kerja melalui kegiatan magang. Selain itu dengan adanya kegiatan magang dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai proses pembelajaran yang ada diperkuliahan dengan dunia kerja.

c. Bagi KPPN Denpasar

Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi, dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaan yang ada di instansi tersebut, dan dapat apat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar. Berikut adalah data instansi atau perusahaan tempat melaksanakan Kegiatan Magang dilakukan;

Nama Instansi : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
Denpasar

Alamat : Jalan Dr. Kusumaatmaja Niti Mandala, Denpasar Selatan

Telepon/Fax : (0361) 225592, 225293/225591

Email : kppn.denpasasar@kemenkeu.go.id

Kegiatan Magang dilaksanakan sejak tanggal 4 September 2023 dan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023 setiap hari Senin-Jumát pukul 08.00-17.00 WITA.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari tanggal 04 September sampai dengan 29 Desember 2023. Metode pelaksanaan Magang ini dilakukan dengan sistem rolling setiap 1 bulan sekali dan penyusun ditempatkan pada 4 seksi yaitu Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal, Pencairan Dana, Bank, Verifikasi

dan Akuntansi. Adapun metode pelaksanaan Magang pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar sebagai berikut:

1. Pembekalan Magang

Kegiatan pembekalan Magang dilakukan sebelum mahasiswa memulai Magang ke tempat yang sudah ditentukan. Pembekalan Magang berisi tentang materi untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal Magang. Kegiatan pembekalan Magang dilaksanakan secara offline, pada Senin 15 Agustus 2023 yang bertempat di Gedung Biosains pada ruangan C2 Politeknik Negeri Jember.

2. Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang dimulai Senin 04 September 2023 sampai dengan 29 Desember 2023. Metode yang digunakan selama kegiatan Magang di KPPN Denpasar dilaksanakan secara rolling pada setiap seksi. Terdapat empat seksi yaitu seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal, seksi Pencairan Dana dan seksi Bank, seksi Verifikasi dan Akuntansi. Mahasiswa wajib mengisi BKPM setiap harinya sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Magang yaitu:

Tabel 1. 1 Rekapitulasi kegiatan Magang

No	Waktu Pelaksanaan	Unit Kerja	Tugas	Penanggung Jawab
1	4 September-29 September 2023	Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginput Daftar Uji Pengendalian Utama 2. Merekap permasalahan yang dialami satker selama 1 tahun 3. Manajemen Absen Focus Discussion Group 4. Verifikasi Berkas OTP Sakti 5. Legitimasi dokumen ISO SMAP 	Ferry Hadiyanto
2	2 Oktober-31 Oktober 2023	Seksi Pencairan Dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekon Gaji Satker 2. Cetak SPM PPNPN 3. Rekapitulasi Monitoring Surat Keterangan Penghentian Pembayaran (SKPP) 	Heran Subagio

3	1 November-30 November 2023	Seksi Bank	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arsip berita acara rekonsiliasi 2. Arsip Surat Permohonan Konfirmasi Setoran Penerimaan Negara 3. Monitoring dan Evaluasi Pada Bank Persepsi 4. Monitoring dan Evaluasi pada UMKM binaan Koperasi 	Mohammad Maúd
4	1 Desember-29 Deesember 2023	Seksi Verifikasi dan Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara. 2. Verifikasi Surat Perintah Membayar (SPM) 3. Melakukan Proses Input Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara kedalam excel 4. Mengklasifikasikan Berkas LPJ Satuan Kerja sesuai dengan kode satker 	Zaky Romadona

3. Pelaporan Hasil Magang

Pada saat pelaksanaan Magang maka dilakukan penyusunan laporan magang yang nantinya digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan magang yang telah dilaksanakan. Sehingga saat kegiata magang selesai langsung dipertanggungjawabkan kepada dosen pembimbing magang dan melaksanakan sidang laporan magang.